

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar matematika merupakan perubahan yang terjadi pada siswa akibat kegiatan belajar mengajar. Suatu perubahan sebagai hasil dari pengalaman siswa dalam kegiatan belajar menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Tidak banyak dari siswa mengalami perubahan setelah proses belajar matematika selesai. Untuk meminimalisir hal tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya aktivitas siswa dan persiapan guru mengajar.

Menyimak karakteristik matematika yang meliputi obyek kajian abstrak, bertumpu pada kesepakatan, berpola pikir deduktif, memiliki simbol yang kosong dari arti, memperhatikan semesta pembicaraan, konsisten dalam sistemnya, memberikan gambaran bahwa dengan mempelajari matematika maka secara tidak langsung terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik matematika. Oleh karena itu, bila seseorang belajar matematika dengan baik maka sifat-sifat seperti menghargai kesepakatan, konsistensi alam dalam bertindak maka secara otomatis akan melekat pada diri orang tersebut. Dengan demikian, nilai pada diri seseorang dapat terjadi dengan mempelajari matematika secara baik.

Proses kerja matematis pada pembelajaran matematika seperti yang telah disebutkan dapat dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dipersiapkan guru yaitu belajar kelompok. Di dalam kegiatan belajar kelompok semua siswa yang berkedudukan sebagai anggota kelompok mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam merumuskan suatu permasalahan dan mencari penyelesaiannya, khususnya mengenai materi pokok bahasan pelajaran matematika. Dengan demikian, pada materi pelajaran matematika akan dianggap lebih mudah dan secara tidak langsung bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Belajar mandiri berperan penting dalam mempelajari matematika. Siswa harus banyak berlatih mengerjakan soal-soal jika ingin paham tentang materi yang disampaikan. Telah terbukti siswa yang banyak berlatih mengerjakan soal-soal mempunyai hasil belajar yang lebih baik dalam pelajaran matematika dibanding dengan yang hanya belajar pada saat akan menghadapi tes atau ujian.

Belajar matematika akan lebih berhasil jika proses pengajaran diarahkan kepada konsep-konsep dan struktur-struktur yang termuat dalam pokok bahasan yang akan diajarkan di samping hubungan yang terkait antara konsep-konsep dan struktur-struktur. Berhubungan dengan persiapan guru sebelum mengajar maka guru matematika atau pendidik matematika hendaknya dapat menggunakan kendaraan matematika untuk membawa siswa ke tujuan tertentu. Oleh karena itu, pendidik matematika hendaknya memahami dengan

baik tentang matematika yang akan digunakan sebagai wahana untuk membawa siswa ke tujuan yang ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti Hasil Belajar Matematika Siswa dalam Belajar Kelompok dan Mandiri Ditinjau dari Persiapan Guru Mengajar dan Aktivitas Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Banyudono.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di sekolah.
2. Persiapan guru dalam mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa termasuk mempelajari SK/ KD terlebih dulu, membuat RPP dan menyiapkan materi.
3. Masih rendahnya hasil belajar matematika siswa.
4. Aktivitas siswa dalam belajar sehari-hari secara langsung mempengaruhi hasil belajar siswa.
5. Perubahan pada setiap individu baik perubahan sikap, kebiasaan, pengetahuan dan tingkah laku akan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif dan efisien, peneliti membatasi masalahnya sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika adalah bukti keberhasilan yang dicapai setelah melalui proses belajar mengajar matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2011/2012.
2. Belajar kelompok adalah proses aktivitas yang dilakukan oleh beberapa individu yang akan membawa perubahan pada setiap individu-individu itu sendiri.
3. Belajar mandiri dapat diartikan sebagai usaha individu untuk melakukan kegiatan belajar berdasarkan motivasinya sendiri, berdasarkan kompetensi yang dimiliki dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran mereka sendiri.
4. Persiapan guru mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar termasuk mempersiapkan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar, diukur melalui skor dari angket yang diberikan kepada guru.
5. Aktivitas siswa yang dimaksud adalah aktivitas siswa dalam belajar matematika, diukur melalui skor dari angket yang diberikan kepada siswa.

D. Perumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada:

1. Apakah ada pengaruh belajar kelompok dan mandiri terhadap hasil belajar matematika?
2. Apakah ada pengaruh persiapan guru mengajar terhadap hasil belajar matematika?
3. Apakah ada pengaruh aktivitas siswa terhadap hasil belajar matematika?
4. Apakah ada efek interaksi antara belajar kelompok dan mandiri, persiapan guru mengajar, dan aktivitas siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh belajar kelompok dan mandiri terhadap hasil belajar matematika.
2. Untuk menguji pengaruh persiapan guru mengajar terhadap hasil belajar matematika.
3. Untuk menguji pengaruh aktivitas siswa terhadap hasil belajar matematika.
4. Untuk menguji efek interaksi antara belajar kelompok dan mandiri, persiapan guru mengajar, dan aktivitas siswa terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, studi ini memberikan sumbangan kepada bidang pendidikan matematika, terutama pada peningkatan mutu lembaga pendidikan dan hasil belajar siswa. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembelajaran matematika yang berupa pergeseran dari pendidikan yang hanya mementingkan kuantitas ke pendidikan yang mementingkan kualitas.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah selain ditentukan kemampuan siswa juga dapat ditentukan oleh lembaga pendidikan itu sendiri. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pandangan langsung mengenai instansi pendidikan. Untuk sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah.